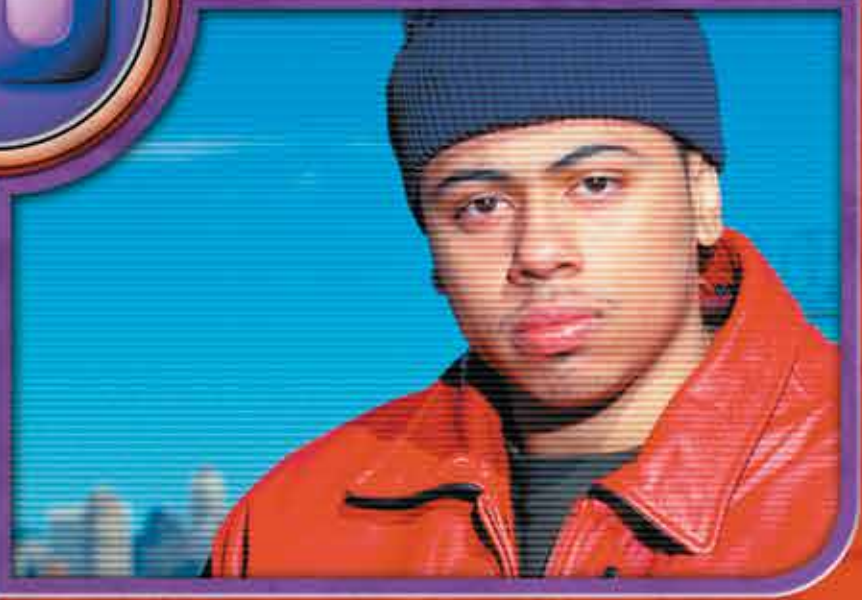




KITAB SUCI MENYATAKAN YESUS

Setiap buku memiliki tema utama. Tema utama Alkitab adalah Yesus Kristus. Ini adalah kisah tentang dunia yang sempurna yang Dia ciptakan, pemberontakan dosa, konsekuensi dari ketidaktaatan, dan upaya Allah yang penuh kasih yang putus asa untuk menyelamatkan anak-anak-Nya yang terhilang. Alkitab adalah kisah tentang Yesus yang terjun ke dalam arena urusan manusia untuk menyelamatkan manusia yang tidak dapat menyelamatkan diri mereka sendiri. Dalam dunia yang mementingkan diri sendiri, Yesus menyatakan kasih Allah yang tidak mementingkan diri sendiri. Di tengah dunia yang tidak mengasihi Dia, Yesus mengasihi tanpa syarat. Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa” (Roma 5:8).

Saya telah melihat kisah kasih yang luar biasa ini menyentuh kehidupan jutaan orang di seluruh dunia dalam pertemuan-pertemuan It Is Written. Dalam pertemuan kami di Madras, India, salah satu pengajar Alkitab setempat meminta untuk ditugaskan di daerah terburuk di kota itu—sebuah daerah yang terkenal dengan geng, pencuri, narkoba, dan pemabuk. Suatu hari ketika dia mengunjungi orang-orang di daerah itu, Yesus berhadapan langsung dengan pemimpin geng setempat. Pemimpin geng itu menghadapinya dan berkata, “Wanita tua, keluarlah dari sini membawa Yesusmu..”

“Anak muda,” jawabnya, “katakan padaku mengapa kamu tidak mengasihi Dia seperti yang aku lakukan.” Pemimpin geng itu mulai mengumpat dan berteriak. Ia dengan sabar mendengarkan. Ketika ia mulai tenang, ia menceritakan tentang Yesus yang telah mengubah hidupnya. Yesus yang telah memenuhi hatinya dengan kasih, sukacita dan damai sejahtera. Pemimpin geng yang keras dan tegar itu mulai menangis.

Perempuan tua, tolong ikutlah dengan saya ke semua anggota geng di wilayah ini untuk menceritakan kepada mereka tentang kasih Yesus.”

Kristus dalam Kitab Suci telah mengubah hati orang yang ragu-ragu ini. Ada kasih yang mengalir dari lembar-lembar Kitab Suci yang mengubah hidup kita juga. Tidak ada yang dapat kita lakukan untuk mengubah kasih Allah bagi kita. Semua dosa kita tidak akan menghalangi Dia untuk mengasihi kita.

Alkitab berbicara kepada kita tentang kasih yang begitu menakjubkan, begitu luar biasa, begitu tak tertandingi, begitu tak terbandingkan, begitu luar biasa, begitu dahsyat, dan jika kita mengizinkannya, kasih itu akan mengubah hidup kita—Mark Finley, Solid Ground, (Hagerstown, MD: Review and Herald® Publishing Association, 2003), hlm. 16.

Ketika Anda membaca Alkitab, Anda akan melihat, dari waktu ke waktu, bahwa fokus Allah adalah untuk menyelamatkan manusia. Anda akan melihat dari cara Yesus hidup bahwa kasih-Nya mengalir keluar dalam cara Dia berurusan dengan pria, wanita, dan anak-anak. Dan Yesus tidak meninggalkan kita sendirian untuk berjuang dalam kehidupan: Dia mengutus Roh Kudus untuk berjalan bersama kita dan menolong kita untuk siap ketika Dia datang untuk membawa kita hidup bersama-Nya di surga. Kasih ini, fokus ini, sungguh luar biasa dan mencakup segalanya. Kasih ini akan memenuhi seluruh kehidupan kita dan mengubah kita untuk menjadi orang-orang yang Tuhan inginkan. Apakah Anda siap untuk mengalami peristiwa yang mengubah hidup Anda? Apakah Anda siap untuk menjadi seperti yang Tuhan inginkan dan menjalani hidup yang penuh dengan petualangan? Katakan ya kepada Tuhan hari ini!



Sabat
UNTUK STUDI

- » **Ayat Hafalan:** “Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.” (Roma 6: 23).
- » **Kepercayaan Kita, no. 4, Allah Anak:** “Allah Putra yang kekal berinkarnasi di dalam Yesus Kristus. Melalui Dia, segala sesuatu diciptakan, karakter Allah dinyatakan, keselamatan umat manusia digenapi, dan dunia dihakimi. . . . Dia menderita dan mati secara sukarela di kayu salib untuk dosa-dosa kita dan menggantikan kita, dibangkitkan dari antara orang mati, dan naik ke surga untuk melayani di tempat kudus surgawi mewakili kita.”
- » Ellen G. White, *Thoughts From the Mount of Blessing*, hlm. 14

Minggu
MERESPONS

- » Baca Colossians 3: 1-3.
- » Julio duduk di kelas 8. Dia adalah seorang atlet yang luar biasa. Julio berpartisipasi dalam semua program olahraga yang dia dapat lakukan karena sepertinya satu-satunya hal yang benar-benar dia kuasai adalah olahraga. Namun, sebagai seorang Kristen, ia ingin menjadi lebih daripada sekadar apa yang ia kuasai.
- » Sulit untuk menemukan tujuan yang berbeda dalam hidupnya, karena semua orang mengharapkannya untuk bermain bola.
- » Dia sangat bingung tentang apa yang seharusnya menjadi tujuan hidupnya. Jika Anda adalah temannya, pertanyaan apa yang akan Anda ajukan kepadanya? Bagaimana Anda dapat mendorongnya dalam mencari sesuatu yang akan membawa sukacita dan tujuan yang nyata ke dalam hidupnya?

Senin
JAWABAN ALKITAB TENTANG ALLAH ANAK

- » Baca 1 Korintus 15: 3, 4; 2 Korintus 5: 17-19; Filipi 2: 5-11.
- » Fokus Allah adalah pada kita—Dia mengasihi kita. Allah mengutus Anak-Nya, Yesus, untuk membayar harga dosa kita. Dan Yesus telah memberikan segalanya—untuk kita!
- » Apakah saya sepenuhnya memahami dan mengenali apa yang telah dilakukan bagi saya untuk mendapatkan hidup yang kekal?
- » Apa yang dapat saya lakukan hari ini untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah segalanya bagi saya?
- » “Kristus melalui hubungan-Nya sebagai seorang manusia dengan manusia menarik mereka dekat dengan Allah. Dia membalut sifat ilahi-Nya dengan pakaian kemanusiaan, dan menunjukkan di hadapan alam semesta surgawi, di hadapan dunia yang belum jatuh, betapa Allah mengasihi anak-anak manusia” (Ellen G. White, “How God’s Love Is Manifested, Part 1 Australasian Union Conference Record, 1 Juni 1900).
- » Susunlah ayat berikut ini.

dalam kita semua mencerminkan yang Tuhan dengan muka 2 tidak berselubung. Tuhan karena Dan itu datangnya kemuliaan kita diubah adalah Roh, maka 3: menjadi dari serupa dengan gambar-Nya, Dan kemuliaan yang semakin besar kemuliaan Korintus yang 18

Selasa

MERENUNGKAN

- » Baca 1 Petrus 4: 7-11.
- » Yang dapat diteladani dari Yesus bukan hanya apa yang Dia lakukan untuk kita, tetapi juga apa yang tidak Dia lakukan. Dia tidak berkompromi. Dia tidak bergeming. Dia tidak bingung. Dia tidak salah menghitung biaya. Dia tidak menyerah pada tekanan teman sebaya. Dia tidak mengasihi diri-Nya sendiri lebih dari kita. Dia tetap berada di jalur yang sudah ditetapkan bahkan sebelum dunia diciptakan. Bahkan ketika Allah Bapa tahu bahwa Adam dan Hawa akan gagal, Dia percaya bahwa Anak-Nya yang tunggal tidak akan gagal. Ini adalah satu-satunya cara untuk memulihkan kembali kerajaan Allah di alam semesta. Satu cara. Satu Yesus.
- » Tujuan Yesus adalah menyelamatkan umat manusia. Salah satu kualitas Kristus yang paling berharga adalah perhatian-Nya kepada manusia. Bahkan ketika orang-orang percaya menyembah Dia di hari Sabat dan melupakan Dia di hari Minggu, Dia masih terus mendorong kita untuk menumbuhkan hubungan yang lebih baik dengan-Nya. Bahkan ketika kita tidak dapat memusatkan perhatian kepada-Nya saat kita berdoa, Dia tidak melupakan sepetah kata pun yang kita ucapkan. Apakah suatu hari nanti kita akan dapat melihat dengan fokus yang sama seperti Dia melihat?
- » Mungkin tidak sama, tetapi mirip. Kita mungkin dapat melihat dengan cukup jelas. Cukup jelas untuk menjadikan Dia yang pertama dalam hidup kita. Cukup jelas untuk mengutamakan orang lain daripada diri kita sendiri. Cukup jelas untuk mengetahui apa yang harus didahulukan, yang terbaik, dan yang paling penting dalam hidup kita. Mungkin kita tidak akan fokus dengan kejelasan yang sempurna, tetapi dengan anugerah-Nya, kita dapat mengasihi-Nya dengan iman yang terarah dan terfokus yang mencerminkan kepada dunia betapa hebatnya Bapa yang kita miliki di surga.

Kamis

MENGHUBUNGKAN

- » Baca Markus 14: 32-36.
- » Tinjau kembali Ayat Hafalan.
- » Bayangkan bagaimana jadinya dunia ini jika kerajaan kasih karunia Allah diwujudkan dalam hidup kita. Pikirkanlah tentang hari di mana tidak akan ada lagi kematian dan anak-anak Allah akan dipulihkan ke dalam keluarga-Nya selamanya. Berkat Yesus, kita telah diberi kesempatan kedua untuk hidup yang kekal!
- » Anda adalah anak Allah yang berharga! Dia rela mati untuk Anda! Pikiran-Nya tentang Anda yang mendorong-Nya untuk berkata kepada Bapa-Nya, “Jadilah kehendak-Mu.” Anda tidak bisa salah dengan seorang Raja yang rela menyerahkan segalanya hanya untuk kesempatan bahwa suatu hari nanti Anda akan menjadi bagian dari keluarga-Nya. Ini mengatakan sesuatu tentang apa, atau lebih tepatnya siapa, yang selalu ada dalam pikiran-Nya.

Rabu

PENJELASAN ALKITAB

- » Cocokkan setiap ayat dengan frasa yang sesuai.
 1. Yohanes 10: 14-18
 2. 1 Yohanes 3: 16
 3. 1 Petrus 3: 18
 4. Roma 5: 6-8
 5. Markus 14: 32-36
 6. Lukas 18: 31-34

A. “Karena waktu kita masih lemah ...” _____

B. “Yesus memanggil kedua belas murid-Nya . . .” _____

C. “Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani . . .” _____

D. “Akulah gembala yang baik . . .” _____

E. “Demikianlah kita ketahui kasih . . .” _____

F. “Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita . . .” _____

Jumat

MENERAPKAN

- » Baca Kolose 3: 12-17.
- » Apabila Anda menggunakan target tepat sasaran, idenya adalah membidik target tepat di tengah-tengah. Anda ingin fokus Anda tertuju pada sasaran yang tepat. Jika Anda terganggu, kemungkinan besar Anda tidak akan mengenai sasaran. Hal ini juga terjadi dalam kehidupan nyata. Sangatlah penting bagi kita untuk tidak membiarkan hal-hal dalam kehidupan ini mengalihkan perhatian kita dari bersiap-siap menyambut kedatangan Yesus.
- » Di tengah-tengah target, tulislah apa yang Anda inginkan untuk menjadi fokus utama dalam hidup Anda. Kemudian di bagian luar, tulislah beberapa hal yang cenderung mengalihkan perhatian Anda dan menantang fokus Anda. Berdoalah agar Anda dapat menemukan cara-cara yang nyata untuk mengingatkan diri Anda sendiri untuk fokus pada Yesus.

